

Daniel Yoga Pratama¹, Krisna Nainggolan², Gunardi³, Hendriady de Keizer⁴, Kunto Ajibroto⁵



*Jurnal Ilmiah Magister Ilmu Administrasi (JIMIA), 18 (1) April 2024 ISSN 2085-7926 (Print)
ISSN 2621-4539 (Online)*

Jurnal Ilmiah Magister Ilmu Administrasi (JIMIA)

Available online [http: https://jurnal.unnur.ac.id/index.php/jimia](https://jurnal.unnur.ac.id/index.php/jimia)

**ANALISIS EFISIENSI DAN EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MODAL KERJA
PADA UMKM DI KOTA BANDUNG**

Daniel Yoga Pratama¹, Krisna Nainggolan², Gunardi³, Hendriady de Keizer⁴, Kunto Ajibroto⁵

danielpratama01@gmail.com¹ nainggolankrisna54@gmail.com² goenhadis@gmail.com³
hendriady.dekeizer@poljan.ac.id⁴ kunto.ajibroto@poljan.ac.id⁵

Politeknik Pajajaran ICB, Bandung, Indonesia^{1,2,3,4,5}

Abstrak

Dalam menghadapi tantangan era globalisasi, Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (MenKop-UKM) menyoroti persaingan pasar yang semakin meningkat antara perbelanjaan tradisional dan platform belanja online serta e-commerce. Ancaman terhadap perlindungan pasar digital domestik, terutama di sektor konsumsi harian dan daya saing UMKM, menjadi perhatian utama (Kompas.com: 2023). Meskipun pertumbuhan ekonomi di sektor UMKM diinginkan, kendala utama yang dihadapi adalah keterbatasan sumber permodalan, dengan banyak pelaku UMKM kesulitan mendapatkan tambahan modal. Penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar UMKM di Indonesia (74%) tidak memiliki akses terhadap pembiayaan (onlinepajak.com: 2023).

Pemangku kepentingan terkait UMKM, seperti Ikatan Akuntan Indonesia, merespon dengan menciptakan standar akuntansi keuangan EMKM yang berlaku sejak Januari 2018. Di sisi lain, beberapa inisiatif kreatif, seperti program "Little Bandung" di Kota Bandung, didukung oleh pemerintah setempat untuk membangun citra UMKM lokal di luar negeri (Kompas.com: 2016).

UMKM membutuhkan modal kerja untuk menjalankan operasional sehari-hari, dan efisiensi operasional menjadi kunci untuk mencapai tujuan keuntungan yang optimal. Pengendalian internal perusahaan menjadi faktor penting dalam memastikan efektivitas dan efisiensi penggunaan modal kerja. Oleh karena itu, penelitian ini mengangkat permasalahan tentang efektivitas penggunaan modal kerja UMKM di Kota Bandung, dengan fokus pada kontribusi sistem pengelolaan internal terhadap efisiensi penggunaan modal kerja.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana UMKM di Kota Bandung dapat memanfaatkan modal kerjanya secara efektif, mengidentifikasi dampak pengendalian internal terhadap pengelolaan modal kerja, serta menganalisis efektivitas pengendalian internal dan pengelolaan usaha. Melalui analisis penggunaan modal kerja, penelitian ini juga berusaha mengidentifikasi potensi keterbatasan atau kekurangan dalam sistem pengendalian internal yang mungkin mempengaruhi efektivitas penggunaan modal kerja.

Kata Kunci : UMKM; Modal Kerja; Penggunaan Dana

Abstract

In facing the challenges of the globalization era, the Minister of Cooperatives and Small and Medium Enterprises (MenKop-UKM) highlighted the increasing market competition between traditional shopping and online shopping platforms and e-commerce. Threats to the protection of the domestic digital market, especially in the daily consumption sector and the competitiveness of MSMEs, are a major concern (Kompas.com: 2023). Although economic growth in the MSME sector is desired, the main obstacle faced is limited sources of capital, with many MSME players having difficulty obtaining additional capital. Research shows that the majority of MSMEs in Indonesia (74%) do not have access to financing (onlinepajak.com: 2023).

Stakeholders related to MSMEs, such as the Indonesian Accountants Association, responded by creating EMKM financial accounting standards which have been in effect since January 2018. On the other hand, several creative initiatives, such as the "Little Bandung" program in Bandung City, are supported by the local government to build the image of local MSMEs abroad (Kompas.com: 2016).

MSMEs need working capital to carry out daily operations, and operational efficiency is the key to achieving optimal profit goals. The company's internal control is an important factor in ensuring the effectiveness and efficiency of working capital use. Therefore, this research raises the issue of the effectiveness of using working capital for MSMEs in Bandung City, with a focus on the contribution of the internal management system to the efficient use of working capital.

This research aims to evaluate the extent to which MSMEs in Bandung City can utilize their working capital effectively, identify the impact of internal control on working capital management, and analyze the effectiveness of internal control and business management. Through analysis of the use of working capital, this research also seeks to identify potential limitations or deficiencies in the internal control system that may affect the effectiveness of the use of working capital.

Keywords : MSMEs; Working capital; Use of Funds

PENDAHULUAN

Mengingat tantangan era globalisasi saat ini, Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (MenKop-UKM) saat ini terutama menekankan persaingan pasar yang berbanding terbalik antara kawasan perbelanjaan tradisional melalui platform belanja online dan e-commerce. Terdapat ancaman terhadap perlindungan pasar digital dalam negeri, yang mungkin terjadi dalam bentuk non-eksklusif di luar ekonomi digital, seperti pada bidang konsumsi sehari-hari dan daya saing UMKM (Kompas.com: 2023). Namun mendorong pertumbuhan ekonomi di sektor UMKM bukanlah hal yang realistis, setidaknya permasalahan yang sering dihadapi UMKM adalah keterbatasan sumber permodalan. Para pelaku UMKM mungkin mempunyai banyak inspirasi bisnis untuk mengembangkan usahanya namun harus terhenti karena kekurangan modal tambahan. Banyak pelaku UMKM yang kesulitan mendapatkan tambahan modal dari lembaga keuangan karena banyak persyaratan yang tidak terpenuhi. Hal ini sejalan dengan temuan PricewaterhouseCoopers bahwa 74% UMKM di Indonesia tidak memiliki akses terhadap pembiayaan (onlinepajak.com: 2023).

Berbagai pemangku kepentingan yang terkait langsung dengan UMKM semakin mendapat perhatian, seperti Ikatan Akuntan Indonesia yang menciptakan standar EMKM akuntansi keuangan yang akan mulai berlaku pada Januari 2018. Selain itu, upaya peningkatan perekonomian juga dilakukan dengan menggunakan cara-cara yang sangat inovatif untuk meningkatkan kinerja UMKM, seperti yang terjadi di Bandung. Dukungan dari Pemerintah Kota Bandung sangat mendukung perkembangan UMKM lokal. Salah satu program kreatif terbaru kami adalah Little Bandung. Ini merupakan program yang dicanangkan Pemerintah Kota Bandung untuk membangun brand UMKM Bandung di Malaysia (Kompas.com: 2016).

UMKM sangat membutuhkan modal kerja untuk menjalankan operasional sehari-hari seperti pembelian bahan baku dan gaji karyawan. Dana tersebut diharapkan segera mengalir kembali ke UMKM melalui penjualan produk. Oleh karena itu, UMKM dituntut untuk lebih meningkatkan efisiensi operasionalnya agar dapat mencapai tujuan yang diharapkan yaitu menghasilkan keuntungan yang optimal.

Inefisiensi erat kaitannya dengan pengendalian internal suatu perusahaan yang mencakup berbagai aspek. Secara umum, pengendalian internal adalah serangkaian aktivitas yang dirancang untuk memberikan jaminan yang memadai bahwa tujuan organisasi tercapai.

Pengendalian internal ini juga sangat membantu sektor UMKM untuk memanfaatkan modal kerja secara efektif dan efisien. Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan, permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Efektivitas penggunaan modal kerja untuk mendukung operasional dan pertumbuhan usaha.

Sistem pengelolaan internal UMKM di Kota Bandung berkontribusi terhadap efisiensi penggunaan modal kerja, hal ini menjadi tantangan bagi UMKM di Kota Bandung dalam mengelola modal kerjanya. Berdasarkan uraian di atas, kami tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Analisis Efisiensi dan Efektivitas Penggunaan Modal Kerja Pada UMKM Di Kota Bandung." Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa efektif UMKM di Kota Bandung memanfaatkan modal kerjanya, dan menilai dampak pengendalian internal terhadap pengelolaan modal kerja UMKM serta efektivitas pengendalian internal dan pengelolaan usaha. dengan jenis kelamin. Menganalisis penggunaan modal kerja dan mengidentifikasi potensi keterbatasan atau kekurangan sistem pengendalian internal yang dapat mempengaruhi efektivitas penggunaan modal kerja.

KAJIAN PUSTAKA

Modal Kerja

Menurut Kasmir (2011) menjelaskan bahwa Modal Kerja merupakan dana yang digunakan untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan, terutama yang memiliki jangka waktu pendek, disebut sebagai Modal Kerja. Modal kerja diartikan sebagai total aktiva lancar setelah dikurangi hutang lancar. (Jauhari, 2017)

Konsep dalam pengelolaan modal kerja menurut Harmono (2014), dalam mengelola modal kerja, siklus aliran kas terus berjalan dan membutuhkan analisis yang teliti untuk mencapai komposisi komponen modal kerja yang seimbang sesuai dengan sifat operasional perusahaan. Dengan ungkapan lain, untuk menilai modal kerja bersih, kecukupan likuiditas perusahaan saja tidaklah mencukupi, melainkan perlu mempertimbangkan juga unsur-unsur aset lancar lainnya. (Badriah and Avianti, 2023)

Menurut Munawir (2007) mengenai pengertian modal kerja dapat dikemukakan adanya beberapa konsep, yaitu:

1. Konsep Kuantitatif Konsep ini menitikberatkan kepada kuantum yang diperlukan untuk mencukupi kebutuhan perusahaan dalam membiayai operasinya yang bersifat rutin, atau menunjukkan jumlah dana (fund) yang tersedia untuk tujuan operasi jangka pendek. Konsep ini mendefinisikan modal kerja sebagai total aktiva lancar.
2. Konsep Kualitatif: Konsep ini berfokus pada kualitas modal kerja. Dalam hal ini, modal kerja didefinisikan sebagai keuntungan aktiva lancar terhadap hutang jangka pendek, yaitu jumlah aktiva lancar yang berasal dari pemilik perusahaan dan pinjaman jangka panjang..
3. Konsep Fungsional Konsep ini menitikberatkan fungsi dari dana yang dimiliki dalam rangka menghasilkan pendapatan (laba) dari usaha pokok perusahaan. Pada dasarnya, semua dana yang dimiliki oleh suatu perusahaan akan digunakan untuk menghasilkan keuntungan sesuai dengan usaha pokok perusahaan; namun, beberapa dana tidak digunakan untuk menghasilkan keuntungan selama periode ini., Sebagian besar dana akan digunakan untuk menghasilkan laba di masa mendatang.. Bangunan, mesin, pabrik, alat-alat kantor, dan aktiva tetap lainnya, misalnya. (Munandar et al, 2019)

Modal kerja memegang peranan krusial dalam meningkatkan mutu produk suatu perusahaan. Perhitungan modal kerja bertujuan untuk memahami laba kotor, kewajiban perusahaan, dan total keuntungan yang diperoleh oleh suatu perusahaan.

Efisiensi Modal Kerja

Menurut Hendar (2005) menjelaskan bahwa efisiensi modal kerja terletak pada siklus berkelanjutan modal, dimana setiap putaran memberikan kontribusi positif pada pendapatan perusahaan. Efisiensi modal kerja mencerminkan keberhasilan manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan. Semakin efisien penggunaan modal kerja, semakin baik kinerja perusahaan. Optimalitas penggunaan modal kerja tercapai ketika jumlahnya dapat menghasilkan keuntungan signifikan bagi perusahaan. (Situmorang and Megalia, 2021)

Menurut Husnan (2007), efisiensi modal kerja adalah indikasi manajemen modal kerja yang baik. Ini dapat dilihat melalui perputaran modal kerja (working capital turnover), perputaran piutang (receivable turnover), dan perputaran inventaris (inventori turnover). Proses perputaran modal kerja dimulai ketika uang diinvestasikan dalam bagian modal kerja dan berakhir ketika uang kembali ke kas.. Semakin pendek periode perputaran modal kerja,

semakin cepat perputarannya sehingga perputaran modal kerja semakin tinggi dan perusahaan semakin efisien yang pada akhirnya profitabilitas semakin meningkat. (Wibowo and Wartini, 2012)

Setiap perputaran modal kerja pada akhirnya akan menghasilkan aliran pendapatan yang sejalan dengan tujuan berdirinya usaha. Semakin tinggi tingkat perputaran modal kerja, semakin besar pendapatan yang diperoleh dari aliran tersebut. Kenaikan tingkat perputaran modal kerja menunjukkan efisiensi yang lebih tinggi dalam penggunaan modal kerja. Rumus untuk mengukur perputaran modal kerja adalah: (Riyanto, 2008)

$$\text{Working Capital Turnover} = \frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Modal kerja}} \times 100\%$$

Efektivitas Modal Kerja

Efektivitas modal kerja merupakan tingkat keberhasilan suatu perusahaan dalam menggunakan modal kerja sesuai dengan standar yang ditetapkan sehingga tidak menimbulkan kekurangan atau kelebihan modal sehingga dapat memberikan hasil yang memuaskan. (Situmorang and Megalia, 2021)

Menurut Abdurahmad (2008), efektivitas didefinisikan sebagai pemanfaatan sumber daya, sarana, dan prasarana dalam jumlah tertentu yang telah ditetapkan secara sadar untuk menyelesaikan sejumlah pekerjaan pada waktunya. Beberapa ahli berpendapat bahwa ini adalah definisi yang lebih luas. lain mengatakan bahwa efektifitas adalah tingkat pencapaian target output. Ini dapat diukur dengan membandingkan output anggaran atau seharusnya (OA) dengan output realisasi atau sesungguhnya (OS). (Suryanto, 2020)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Penelitian ini mempelajari bagaimana UKM Kadimsum Grosir Bandung menerapkan laporan keuangan, mulai dari awal implementasi hingga pemahaman dan penggunaan laporan keuangan.

Fokus penelitian ini adalah bagaimana membuat laporan keuangan periode tahun 2022. Data primer dari pemilik langsung dan data sekunder dari berbagai buku, artikel, dan karya ilmiah yang berkaitan dengan penelitian ini digunakan sebagai sumber data untuk penelitian ini. Metode pengumpulan data termasuk wawancara langsung dengan pemilik dan orang-orang yang terlibat dalam operasi bisnis, observasi langsung di UMKM Kadimsum Grosir, dan dokumentasi seperti foto catatan laporan keuangan, foto lokasi, dan toko online di tokopedia dan shopee.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Kadimsum Grosir Kadimsum

Sebuah perusahaan kecil dan menengah (UKM) bernama Grosir berlokasi di Komplek Permata Biru Jalan Arjuna III Blok AM No.84 007/024 Cinunuk, Cileunyi, Kabupaten Bandung, 40624. Lokasi ini digunakan sebagai gudang dan tempat pengiriman untuk berbagai toko online yang dimiliki Kadimsum Grosir. Perusahaan menjual nori, kulit tahu, berbagai jenis

bumbu penyedap, dan bahan masakan lainnya. Kadimsum Grosir menjual barang-barangnya di platform e-commerce seperti Tokopedia, Shopee, Facebook, dan WhatsApp. Mereka juga mengirimkan barang-barang mereka secara langsung ke beberapa pabrik dimsum yang ada di kota Bandung. Tabel berikut menunjukkan kekuatan dan kelemahan UKM Kadimsum Grosir:

Tabel 1
Analisis Swot Kadimsum Bandung

<p>Kekurangan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memenuhi berbagai kebutuhan, termasuk bahan dan peralatan yang diperlukan untuk membuat dimsum • Memberikan layanan kepada pelanggan dengan memberikan informasi tentang produk dimsum • Penjual dan mitra pabrik dimsum 	<p>Kekurangan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Waktu operasi disesuaikan dengan waktu pemilik karena tidak ada karyawan yang membantu • Modal yang terbatas, tidak memberikan piutang kepada pelanggan • Pelayanan pengiriman agak lama karena toko tidak di pusat kota.
---	--

<p>Peluangnya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pasar dimsum sangat disukai oleh remaja dan terus berkembang • Aturan PPKM dicabut, yang mengakibatkan banyak restoran kembali beroperasi • Banyak usaha kecil dan menengah (UMKM) baru masuk ke industri kuliner, salah satunya dimsum 	<p>Barriers</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mulai dengan banyak toko yang menjual barang serupa di pasar • Ketersediaan barang pemasok yang tidak mudah • Kemunculan pesaing baru dalam industri yang serupa
--	---

Laporan Keuangan Kadimsum Grosir: Kadimsum grosir menggunakan aplikasi buku kas untuk membuat laporan keuangan, di mana mereka mencatat pemasukan dan pengeluaran, utang piutang, penjualan, dan stok barang. Selain itu, menggunakan aplikasi buku kas memungkinkan Anda mengelola keuangan lebih dari satu perusahaan dalam satu aplikasi. Tabel berikut menunjukkan keuntungan dan kerugian menggunakan buku kas.

Tabel 2
Kelebihan Dan Kekurangan Buku Kas

Keuntungan	Kekurangan
<ul style="list-style-type: none"> • Pencatatan transaksi keuangan dan penjualan yang dapat diakses di mana saja • Gratis dan tidak membutuhkan koneksi internet • Fitur mudah digunakan dan dipahami. 	<ul style="list-style-type: none"> • Data yang dihasilkan harus diolah kembali untuk mengetahui laporan keuangan secara menyeluruh • Tidak adanya fitur jurna

Analisis laporan keuangan buku kas memberikan informasi tentang total penjualan, total pengeluaran, total laba, produk terlaris, volume transaksi, produk terlaris, dan waktu puncak dan rata-rata.

Tabel 3
Data Penjualan Kandisum Grosir Tahun 2022

No	Bulan	Pengeluaran	Pengeluaran	Keuntungan
1	Januari	Rp. 23.900.767	Rp. 18.873.200	Rp. 5.027.567
2	Februari	Rp. 22.693.595	Rp. 18.418.210	Rp. 4.275.385
3	Maret	Rp.29.276.586	Rp. 24.362.476	Rp. 4.914.110
4	April	Rp.23.242.624	Rp. 19.054.090	Rp. 4.188.534
5	Mei	Rp.15.807.250	Rp. 12.120.360	Rp. 3.686.890
6	Juni	Rp.14.409.813	Rp. 12.076.000	Rp. 2.333.813
7	Juli	Rp.12.565.281	Rp. 9.915.250	Rp. 2.650.031
8	Agustus	Rp.12.565.281	Rp. 8.471.200	Rp. 2.253.579
9	September	Rp.10.724.779	Rp. 12.014.860	Rp. 2.737.767
10	Oktober	Rp.14.752.627	Rp. 9.073.500	Rp. 2.587.265
11	November	Rp.11.280.832	Rp. 8.578.600	Rp. 2.702.232
12	Desember	Rp.12.721.254	Rp. 9.483.800	Rp. 3.237.454

Laporan penjualan periode tahun 2022 kadisum grosir di atas menunjukkan bahwa jumlah penjualan berhasil sebesar 203.036.173, pengeluaran sebesar 162.441.546, dan keuntungan sebesar 40.594.627.

Tabel 3
Laporan Laba Rugi

AKTIVA	
Aktiva lancar	
Kas dan Bank	Rp. 5.170.400
Persediaan Barang Dagang	Rp. 19.413.200
Jumlah Aktiva Lancar	Rp. 24.583.600
Aktiva tetap	
Jumlah Aktiva Tetap	Rp. 6.355.000
TOTAL AKTIVA	Rp. 30.938.600
PASSIVA	
Ekuitas	
Modal Pemilik	Rp. 30.938.600
Jumlah Ekuitas	Rp. 30.938.600
TOTAL PASSIVA	Rp. 30.938.600

Tabel4
Periode 1 Januari 2022-31 Desember 2022

Penjualan		
Jumlah Penjualan		Rp. 203.036.173
Harga Pokok Penjualan		
Jumlah Harga Pokok Penjualan		Rp. 162.441.546
Laba Kotor		Rp. 40.594.627
Beban pemasaran		
	Rp. 2.400.000	
Beban Lain-Lain		
	Rp. 1.800.000	
Jumlah Beban Usaha		Rp. 4.200.000
Total Laba Bersih		
		Rp. 36.594.627

Menurut laporan laba rugi di atas, perusahaan menghasilkan laba bersih sebesar Rp. 36.594.627, yang sesuai dengan analisis rasio profitabilitas Kadimsum Grosir: $NPM = \frac{\text{Pendapatan setelah bunga dan pajak (EAIT)}}{\text{Sales}} = \frac{36.594.627}{203.036.173} = 18,02\%$. Hasil perhitungan Net Profit Margin di atas menunjukkan bahwa bisnis dapat menghasilkan laba setiap penjualan. Hasil observasi dan pendalaman menunjukkan bahwa aplikasi buku kas lebih banyak digunakan untuk mencatat hasil penjualan daripada mesin kasir.

Namun, pemilik masih perlu mengintegrasikan informasi dari aplikasi buku kas ke jurnal akuntansi seperti pengeluaran, pemasukan, dan penjualan jika mereka ingin membuat laporan laba rugi perusahaan. Selain itu, laporan keuangan Kadimsum Grosir tidak sesuai dengan PSAK karena informasi yang terkandung di dalamnya kurang lengkap. Ini karena pemilik memiliki pemahaman yang lebih baik tentang waktu yang diperlukan untuk menyusun laporan keuangan.

Karena persaingan bisnis saat ini, pemilik bisnis harus mengetahui apakah bisnis mereka dapat bersaing dengan perusahaan lain. Ini dapat dicapai dengan memanfaatkan laporan keuangan yang dimiliki pemilik saat ini. Menurut laporan keuangan yang dibuat oleh pemilik saat ini, keuntungan yang dapat dihasilkan oleh Kadimsum Grosir adalah salah satu hal yang dapat dilihat oleh pemilik. Oleh karena itu, pemilik harus terus memperbaiki dan mengembangkan bisnis mereka untuk mendapatkan keuntungan yang lebih besar.

KESIMPULAN

Studi ini menemukan bahwa UMKM Kadimsum Grosir Bandung menggunakan aplikasi Buku Kas untuk mencatat transaksi keuangannya, tetapi itu hanya memberikan informasi keuangan dasar, dan pemilik usaha harus mengolah informasi ini lebih lanjut untuk membuat laporan keuangan yang lengkap. Jika mereka ingin meningkatkan kinerja dan membuat keputusan yang lebih baik, studi ini mengatakan bahwa UKM harus memprioritaskan penggunaan laporan keuangan. Menurut penelitian tersebut, UMKM Kadimsum Grosir Bandung memiliki kinerja keuangan yang baik, dengan net profit margin sebesar 18,02 persen.

DAFTAR PUSTAKA

- Badriah, L. and Avianti, W. (2023) 'The Financial Analisis Efektifitas Pengelolaan Modal Kerja Dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan Pada RSUD Bayu Asih Kabupaten Purwakarta', *Eqien - Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 12(02), pp. 157–168. Available at: <https://doi.org/10.34308/eqien.v12i02.1434>.
- Jauhari, R. and Ridwan (2017) 'Efisiensi Dan Efektivitas Penggunaan Modal Kerja Pada Koperasi Syariah Di Kota Banda Aceh Tahun 2011-2015', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 2(3), pp. 168–179. Available at: <https://media.neliti.com/media/publications/202219-efisiensi-dan-efektivitas-penggunaan-mod.pdf>.
- Munandar, A., Nurul Huda and Mohamad Vebby Arirangga (2019) 'Efisiensi Penggunaan Modal Kerja pada PT. Holcim Tbk', *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 8(1), pp. 89–98.
- Purwanto, E.A. and Sulistyastuti, D.R. (2017) *Metode Penelitian Kuantitatif: Untuk Administrasi Publik dan Masalah-masalah sosial*. 2nd edn. Yogyakarta: Gava Media.
- Riyanto, B. (2008) *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta.
- Situmorang, B. and Megalia (2021) 'Analisis Efisiensi Dan Efektivitas Penggunaan Modal Kerja Pada Perusahaan Sub-Sektor Aneka Industri Elektronika Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Pada Periode 2017-2019', *Realible Accounting Journal*, 1(1), pp. 10–19. Available at: <https://doi.org/10.36352/raj.v1i1.131>.
- Sugiyono (2018) *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Suryanto, D. (2020) 'Analisis Pengaruh Efisiensi dan Efektivitas Penggunaan Modal Kerja Perusahaan terhadap Peningkatan Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)', *JUSIE (Jurnal Sosial dan Ilmu Ekonomi)*, 5(01), pp.

22–35. Available at: <https://doi.org/10.36665/jusie.v5i01.227>.

Wibowo, A. and Wartini, S. (2012) 'Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei', *Jdm*, 3(1), pp. 49–58. Available at: <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jdm>.